

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern yang berkembang begitu pesat, teknologi mengalami kemajuan luar biasa di abad ke-21 ini. Teknologi kini hadir sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, diciptakan untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia dan memberikan dukungan dalam menjalankan rutinitas harian. Salah satu inovasi yang paling menonjol dan digunakan oleh banyak orang ialah *smartphone*, perangkat komunikasi yang telah menjadi andalan banyak kalangan. Tidak hanya dirasakan oleh orang dewasa pengaruh penggunaan *smartphone* juga memengaruhi kehidupan anak-anak, terutama dalam bidang pendidikan dan proses pembelajaran. Dalam permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 pasal 13 ayat (1) berbunyi :

“Pelaksanaan kegiatan pendidikan merupakan tindakan untuk menggerakkan dan menggunakan seluruh sumber daya yang tersedia di satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan dan sarana sesuai dengan yang telah ditetapkan”.

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, di mana siswa memperoleh pengetahuan yang nantinya berguna untuk mengembangkan potensi diri mereka. Para guru, sebagai pendidik, terus berupaya menerapkan berbagai metode dalam menyampaikan materi agar siswa tetap antusias dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Minat belajar, yang merupakan perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan, sangat penting untuk menjaga semangat belajar. Intinya, minat mencerminkan adanya hubungan harmonis antara individu dengan hal-hal di luar diri (Ahmad Sobari, dkk. 2022).

Slameto (dalam Musariffah, 2018:134) menyatakan bahwa minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Saat siswa belajar, mereka tidak hanya mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna dalam aktivitas sehari-hari. Pengembangan keterampilan ini pada akhirnya akan mengembangkan motivasi siswa untuk lebih aktif ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, faktor-faktor seperti ketersediaan sarana, prasarana, dan fasilitas juga turut mempengaruhi tingkat minat belajar mereka. Dalam konteks ini, peran guru sangatlah krusial. Guru berupaya mengembangkan minat belajar siswa melalui penerapan metode pengajaran yang tepat dan pendekatan yang inovatif. Penggunaan metode kegiatan belajar mengajar yang menarik dan media yang cocok dengan materi ajar menjadi kunci untuk menghasilkan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

Smartphone tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga untuk berbagai kegunaan yang lain seperti menjelajahi di internet, membaca e-book, berbelanja, melakukan transfer uang, bermain game, serta menyediakan berbagai fitur lain yang mempermudah kehidupan manusia saat ini. Kehadiran *smartphone* merupakan bukti nyata kemajuan teknologi komunikasi berbasis ponsel. Kalangan anak muda, khususnya anak-anak sekolah dasar, mempunyai banyak kesempatan dan tantangan untuk tumbuh dan berkembang lebih baik. Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan perlu ditelaah secara mendalam, karena di mata masyarakat umum, perangkat ini selalu dinilai hanya berguna untuk hiburan semata seperti menonton video, mendengarkan musik, bermain game, mengirim pesan, atau berkomunikasi jarak jauh, yang dinilai tidak mempunyai nilai tambah untuk pelajar di sekolah.

Tetapi, beriringan pada kemajuan teknologi, *smartphone* sebenarnya bisa memberikan manfaat yang signifikan bagi pelajar. Dengan akses internet, *smartphone* memungkinkan mereka untuk mencari informasi secara mendalam, sehingga dapat membantu pemahaman pada materi pelajaran yang dipelajari di sekolah.

Selain *smartphone*, komputer atau laptop pun dapat dipakai untuk mengakses materi pelajaran. Namun, karena harganya yang jauh lebih terjangkau, *smartphone* lebih banyak dipilih dan digunakan oleh masyarakat. Menurut Rachmawati, dkk (2017), pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran sangat bermanfaat bagi pelajar, baik bagi peserta didik di sekolah maupun mahasiswa. Dengan *smartphone*, peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi terbaru yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, *smartphone* juga berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan materi yang diperoleh selama proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, *smartphone* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik saat pelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang dilakukan pada 09 November 2023 di Sekolah Dasar Negeri 28/IV Kota Jambi, diperoleh sejumlah temuan. Salah satunya adalah mengenai pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar tersebut guru menayangkan beberapa pertanyaan melalui aplikasi quizziz, proses pembelajaran tersebut seperti cerdas cermat yang mana siswa saling berlomba menjawab dengan cepat dan benar. Seperti yang diketahui masih banyak orang tua yang berpikiran bahwasannya penggunaan *smartphone* bagi peserta didik hal yang negatif dan hanya untuk hiburan semata saja. Padahal pada kemajuan teknologi

seperti sekarang ini *smartphone* bermanfaat bagi pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Manumpil, dkk (dalam Musariffah, 2018) *Smartphone* merupakan alat multifungsi yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi canggih, sehingga penggunaanya dapat dengan mudah mengakses internet, membaca berita, serta menikmati beragam hiburan digital. Perangkat ini terbukti sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi pelajar, karena mendukung berbagai aktivitas mereka sehari-hari.

Selain memberikan akses ke internet, *smartphone* juga menawarkan beragam fitur seperti kamera, pemutar musik, dan lain-lain, yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam berbagai aktivitas. Meskipun memiliki banyak manfaat, *smartphone* juga memiliki beberapa kekurangan. Kemudahan akses informasi ini bisa menyebabkan pengguna menjadi kurang aktif secara fisik dan lebih terjebak dalam dunia maya. Kondisi tersebut perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan ketergantungan terhadap *smartphone*. Menurut Wildaye Senge, (2023) Penggunaan *smartphone* di dunia pendidikan perlu dikaji secara mendalam agar tidak disalahgunakan oleh para pelajar. Hal ini penting karena perangkat tersebut dilengkapi dengan berbagai aplikasi yang, jika tidak dikelola dengan tepat, dapat mengganggu proses pembelajaran.

Meskipun ada temuan positif terkait penggunaan aplikasi seperti Quizziz dalam proses belajar, belum ada analisis mendalam mengenai dampak penggunaan *smartphone* terhadap perkembangan minat dan sosial siswa di sekolah tersebut. Terdapat kekhawatiran dari orang tua mengenai dampak negatif penggunaan *smartphone*, namun belum ada studi yang mengeksplorasi persepsi orang tua dan

siswa secara komprehensif tentang manfaat dan risiko penggunaan *smartphone* dalam konteks pendidikan. Walaupun disebutkan bahwa *smartphone* memiliki potensi untuk membantu pendidikan, penelitian tentang strategi untuk meminimalkan dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap perangkat tersebut, masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang pemanfaatan *smartphone* dalam pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti berencana mengkaji bagaimana penggunaan media *smartphone* pada anak-anak sekolah dasar dapat meningkatkan minat belajar mereka. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian **“Pemanfaatan Media *Smartphone* Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru pada pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS ?
2. Bagaimana implementasi pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS ?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru pada pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS
2. Mendeskripsikan implementasi pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS
3. Mendeskripsikan dampak pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran IPAS

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai bagaimana pemanfaatan *smartphone* dapat berperan dalam mengembangkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya serta menambah referensi bagi pembaca dalam memahami berbagai permasalahan terkait penggunaan *smartphone* dalam mendukung minat belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para pendidik tentang bagaimana memanfaatkan *smartphone* untuk mengembangkan minat belajar peserta didik. Selain

itu, diharapkan para pendidik dapat membimbing siswa dalam menggunakan *smartphone* secara bijak dan efektif sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan *smartphone* yang tepat dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar mereka.

b) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan saran kepada peserta didik mengenai cara bijak dalam menggunakan *smartphone*, sehingga penggunaannya dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar mereka.

c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperluas pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan *smartphone* dapat berperan dalam mengembangkan minat belajar peserta didik.